

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kita berada pada masa dimana internet menjadi kebutuhan paling penting di kehidupan seseorang karena dengan menggunakan internet orang akan memiliki rasa bahagia. Tanpa mengakses internet, masyarakat yang ada dipertanian maupun dipedesaan akan merasakan kejengkelan, apabila internet ini tidak ada. karena dengan internet semua informasi yang diinginkan bisa di ketahui dengan mudah dan cepat.

Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang saat ini berkembang pesat dari berbagai macam kepentingan bisnis, pendidikan, hingga ke dalam jaringan pemerintahan yang dapat saling berhubungan satu sama lain, dimana dengan jumlah penggunaannya bisa berkembang melebihi dari 200 negara (O'Brien, 2003:10).

Internet mengubah komunikasi seseorang yang dulu bisa canda tawa langsung tanpa harus ada perantara, namun dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat orang-orang lebih memilih bertawa ria di media sosial yang disajikan lewat internet.

Sosial media adalah istilah yang tidak hanya mencakup berbagai platform Media Baru tetapi juga menyiratkan dimasukkannya sistem seperti FriendFeed, Facebook, dan lain-lain pada umumnya dianggap sebagai jejaring sosial. Idenya adalah bahwa berbagai platform media yang memiliki komponen sosial dan sebagai media komunikasi public. Mark Hopkins (2008).

Banyak sekali bentuk media sosial, yang ada saat ini salah satunya facebook, instagram, BBM, whatsapp, line, twitter dan masih banyak lagi media sosial yang sering digunakan oleh orang saat ini. Perpaduan antara arus komunikasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu layanan berupa pemanfaatan internet yang sangat digandrungi oleh masyarakat saat ini adalah situs jejaring sosial salah satunya adalah facebook.

Facebook adalah jejaring sosial dimana pengikut terbanyak adalah kalangan remaja. Namun selain remaja banyak sekali anak-anak yang menggunakan media sosial ini

dengan bebas, karena tidak ada ukuran umur untuk memiliki media sosial ini. Sehingga peneliti tertarik terhadap penggunaan media facebook tersebut supaya tidak berdampak negative.

Di kutif dari liputan6.com Indonesia menduduki peringkat ke-4 di dunia dengan pengguna Facebook paling aktif. Hal ini diungkap dari laporan riset *We Are Social* dan *Hootsuite* yang dirilis di LinkedIn, Jumat (21/4/2017). Facebook diklaim kian mendominasi jagat media sosial di dunia. Sampai saat ini, raksasa media sosial milik Mark Zuckerberg itu sudah mengantongi 1.968 miliar pengguna aktif.

Sebanyak 89 persen di antaranya mengakses via *smartphone* dan 61 persen mengakses Facebook setiap harinya. Setelah dipecah berdasarkan gender, 44 persen pengguna adalah wanita dan 56 persen merupakan pria.

Agresifnya pertumbuhan pengguna ini juga didorong oleh jumlah pengguna di India. Dalam 3 bulan terakhir, 22 juta pengguna baru bergabung di Facebook. Setiap harinya, ada 250 ribu pengguna baru.

Data yang didapat penulis dari checkfacebook.com mengenai penggunaan media social facebook di Indonesia pada tahun 2012 menunjukkan pengguna facebook usia muda yaitu:

- Usia 18 - 24 tahun sebanyak 43,1% atau 22.088.420 pengguna
- Usia 16 - 17 tahun sebanyak 14.3% atau 7.335.900 pengguna
- Usia 13 - 15 tahun sebanyak 10% atau 5.148.240 pengguna

Apabila kelompok usia 13 hingga 24 tahun dapat dianggap sebagai kelompok muda apalagi terjadi banyak kasus dimana banyak pengguna dibawah usia 13 sering menggunakan usia yang lebih tua saat mendaftar, maka jumlah tersebut dapat mencapai 67,4% atau 34.572.560 pengguna dan dari tahun ketahun semakin meningkat sehingga facebook masih layak untuk diteliti karena pengguna terbesarnya di bawah usia 24 tahun.

Badan Pengamat Teknologi (Suwarno:2009) menyatakan bahwa sekitar 40% siswa mengakses facebook saat pelajaran berlangsung, ini menandakan bahwa mereka lebih sering online daripada mendengarkan pelajaran yang diterangkan guru mereka, oleh karena itu saat ini antara facebook dengan remaja merupakan suatu hubungan yang tak dapat di pisahkan, padahal akhir-akhir ini banyak kejadian-kejadian yang penyebabnya juga karena facebook salah satu nya adalah penculikan anak.

Adanya kasus tersebut penulis semakin terpacu untuk meneliti mengenai facebook khususnya dalam penulisan sebuah status karena dengan banyak nya kasus tidak membuat anak takut, tetapi membuat anak itu semakin konsumtif dalam penggunaan media sosial tersebut. tidak hanya di sekolah saja namun sepulang sekolah hal yang pertama dipegang itu bukannya buku yang sudah dipelajari di sekolah tadi, tapi smartphone yang digunakan untuk mengakses media sosial tersebut.

Penulis membuat penelitian mengenai status di media sosial facebook ini, tidak luput dari banyak nya anak-anak yang membuat status yang tidak layak untuk ditulis oleh anak sekolah menengah pertama (SMP) sehingga penulis melakukan penelitian di SMPN 01 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat .

Masalah yang timbul dari penggunaan media sosial facebook oleh anak SMPN 01 Sindangkerta ini, sangatlah banyak salah satunya adalah mengubah perilaku anak menjadi dewasa sebelum waktunya, akibat dari penggunaan facebook yang tidak sesuai dengan fungsi yang seharusnya.

Ada beberapa kasus yang muncul dari siswa yang membuat status di media sosial facebook, salah satu nya pertikaian antara siswa yang saling balas dalam membuat status sehingga salah satunya tersinggung dan terjadi pertikaian tersebut. Penggunaan media sosial facebook untuk hal yang tidak positif, anak-anak di bawah usia 17 tahun, bila dibiarkan akan terjebak oleh hal yang tidak berguna dan berakhir dengan masa depan yang tidak baik. Meski tidak semua anak SMPN 01 Sindangkerta seperti ini tapi kebanyakan anak tidak menggunakan media sosial dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan pengamatan mengenai pembuatan status di facebook dikalangan anak-anak SMPN 01 Sindangkerta karena banyak status yang tidak sesuai dengan hal yang sepatutnya dilakukan oleh kalangan anak-anak, yang hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Motif Penggunaan Media Sosial Facebook Di Kalangan Anak-Anak (Analisis Deskriptif Status Facebook Di Kalangan Anak SMPN 01 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dan pembahasan tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti di SMPN 01 Sindangkerta yaitu masalah penggunaan media sosial facebook yang merujuk kepada penulisan sebuah status yang dilakukan oleh anak kelas IX di sekolah menengah pertama tersebut.

1.3 rumusan masalah

Bagaimana Motif Penggunaan Media Sosial Facebook Di Kalangan Anak-Anak SMPN 01 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat?

1.4 Identifikasi Masalah

1. Apa saja isi dari status yang dibuat oleh Anak SMPN 01 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat?
2. Apa tujuan pembuatan status di facebook dikalangan Anak SMPN 01 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat menulis status di media sosial facebook?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui isi dari status yang dibuat oleh Anak SMPN 01 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui Apa tujuan pembuatan status facebook dikalangan Anak SMPN 01 Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat menulis status di media sosial facebook.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan terhadap media sosial facebook, terutama dampak secara teoritis yang ditimbulkan dari adanya media social facebook dikalangan anak - anak.

Dampak dari penggunaan media social ini sangat banyak dari hal yang baik maupun buruk dengan adanya penelitian ini guru maupun orang tua bias lebih mudah dalam mengawasi murid dalam menggunakan media social tersebut, supaya tidak berdampak kepada hal yang negative.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada orang tua, guru dan pihak yang terlibat dalam penggunaan media sosial facebook, banyak kerugian dibandingkan dengan keuntungan yang di dapat jika digunakan oleh anak-anak. Sehingga penelitian ini bisa bermanfaat untuk orang tua dalam mengawasi anak dalam penggunaan media sosial facebook.

Dalam penggunaan media social facebook ini harus senan tiasa diawasi oleh orang tua murid karena dalam media social ini banyak sekali hal-hal yang positif maupun hal yang negatif sehingga diwajibkan kepada orang tua untuk melihat dan mengawasi ketika anak menggunakan media social tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika untuk penelitian dengan metode pendekatan kualitatif sebagai berikut :

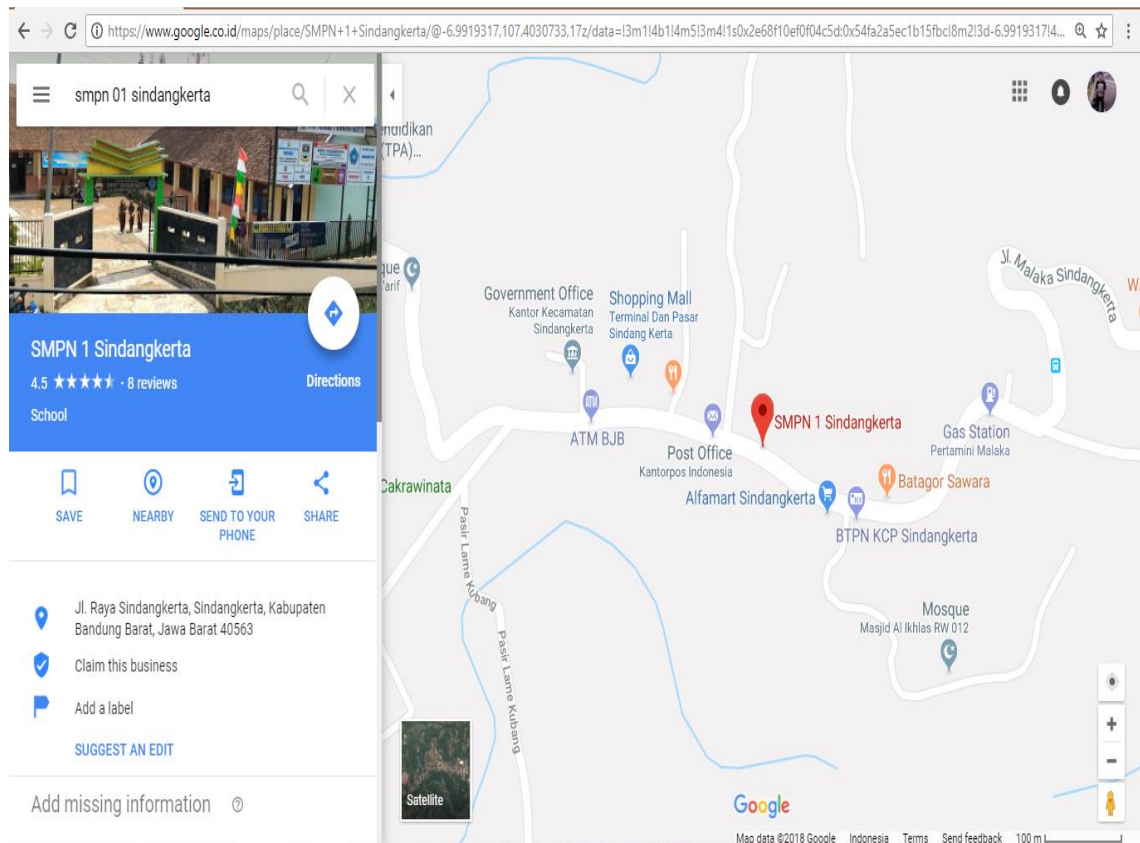
- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari rangkuman teori XYZ, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. lokasi penelitian

Bertempat di SMPN 01 Sindangkerta kecamatan sindangkerta Kabupaten Bandung Barat selain di sekolah penulis juga melakukan penelitian di media sosial facebook. Penulis mengambil kedua lokasi tersebut karena ada kesinambungan dari apa yang akan di teliti oleh penulis tersebut. Adanya ketertarikan penulis melakukan penelitian ini selain ingin melihat anak sekolah menggunakan media social facebook tetapi ingin melihat kegiatan sehari-harinya apakah ada kesamaan antara yang di tulis di media social facebook ataupun perbedaan antara kegiatan sehari-hari dan kegiatan di media social facebook.



Gambar 1.1 Letak geografis dan tempat penulis melakukan penelitian

b. Waktu penelitian

Penulis terhitung sejak 04 Maret s/d 25 Juli 2018. waktu tersebut dari awal penelitian hingga proses pembuatan tugas akhir. Waktu penelitian melibatkan sebagian siswa untuk melihat siapa saja yang menggunakan media facebook ini dan apa motif dari penggunaan facebook tersebut.